



Eksplorasi Alam Di Gunung Tumpang Pitu Dalam Perspektif Ekologi Marx

**The Nature Eksploitation Tumpang Pitu Mountain in Perspective Ecology
Marx**

SKRIPSI

Oleh :

**Beni Sutomo
NIM 0909010302023**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



Eksplorasi Alam Di Gunung Tumpang Pitu Dalam Perspektif Ekologi Marx

**The Nature Eksploitation Tumpang Pitu Mountain in Perspective Ecology
Marx**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :

Beni Sutomo
NIM 0909010302023

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014

PERSEMBAHAN

Terucap kata syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan jalan kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bangga dan terimakasih sebesar-besarnya skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibuku terimakasih atas kasih sayang, materi yang engkau berikan dan juga bantuan doa dalam menyelesaikan studiku;
2. Kakak yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan studiku;
3. Kepada guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan tinggi terima kasih atas ilmu yang engkau berikan ;
4. Serta almamater yang selalu menjadi kebanggaanku Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis sampaikan terima kasih dan penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, 12 Mei, 2014

Penulis

MOTTO

Hijaukan alam demi hidup yang indah, Hindari kerusakan alam lebih jauh, Kita berawal dari lingkungan, bila rusak maka rusaklah kita. Jangankan kita, alampun menangis bila tersakiti buat alam ini tersenyum karena kita bersahabat¹

¹ Sumber <http://lukmangitoe.blogspot.com/2010/02/slogan-tentang-alam.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Sutomo

Nim : 090910302023

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Eksplorasi Alam Gunung Tumpang Pitu Dalam Pandangan Marx” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan karya jiplakan atau memplagiat dari karya tulis ilmiah lain dan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sendiri selama dua bulan (mulai Oktober 2013 sampai Desember 2013) di Gunung Tumpang Pitu, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Mei, 2014

Yang Menyatakan,

Beni Sutomo

090910302023

SKRIPSI

**EKSPLOITASI ALAM GUNUNG TUMPANG PITU DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI
MARX**

**THE NATURE EKSPLOITATION TUMPANG PITU MOUNTAIN IN PERSPECTIVE
ECOLOGI MARX**

Oleh

Beni Sutomo

NIM 090910302023

Pembimbing

Dosen Pembimbing: Baiq Lily Handayani S.Sos. M.Sosio

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Eksploitasi Alam gunung Tumpang Pitu Dalam perspektif Ekologi Marx”
telah diuji dan disahkan pada:

Hari dan tanggal : Kamis, 22 Mei 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP 196406201990031001

Sekretaris,

Anggota,

Baiq Lily Handayani S.Sos. M.Sosio

NIP 198305182008122001

Hery Prasetyo, S.Sos. M. Sosio

NIP 198304042008121003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP 19520727 198103 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memebrikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Eksplorasi Alam/Lingkungan Di Gunung Tumpang Pitu (analisis makna lingkungan/ alam bagi penambang emas)”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Baiq Lily Handayani S.Sos, M.Sosio selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Akhmad Ganefo M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi yang selalu memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis;
3. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Semua dosen sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis di Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Semua informan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
6. Teman-teman Sosiologi seperjuangan Dia, Gagan, Selo, arif, yang telah memberi saran dan kritik kepada penulis.
7. Teman-teman kost Nias Raya No.14 yang telah memberi semangat pada penulis.
8. Yogi Tirta Siwi yang telah membantu selama proses penelitian.

RINGKASAN

EKSPLOITASI ALAM Di GUNUNG TUMPANG PITU DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI MARX: Beni Sutomo; 2014;133 HALAMAN Program Studi Sosiologi; fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Penelitian ini membahas tentang eksploitasi alam dan manusia yang terjadi di Gunung Tumpang Pitu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa tentang eksploitasi yang terjadi di di Kawasan Gunung Tumpang Pitu kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi baik eksploitasi terhadap alam ataupun eksploitasi terhadap manusia itu sendiri. Manfaat penelitian ini adalah dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya terutama terkait dengan aktifitas pertambangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dengan lokasi Kawasan Gunung Tumpang Pitu kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan tehnik triangulasi waktu. Proses selanjutnya adalah melakukan analisis data meliputi; pengumpulan data, pengolahan data, kemudian mengintrepretasi data dengan teori yang sesuai, penyajian data selanjutnya dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan eksploitasi alam yang dilakukan oleh para penambang. Eksploitasi terhadap alam ini bermula dengan masuknya investor asing yang melakukan eksplorasi dikawasan Gunung Tumpang Pitu. Adanya investor asing ini membuat masyarakat tergiur untuk mencoba peruntungan mereka sehingga masyarakat pada akhirnya ikut mencari butiran emas. pada awal kemunculannya masyarakat mencari emas hanya disepanjang aliran sungai dengan mengambil materialan tanah dan langsung diproses ditempat. Namun lambat laun mereka mulai mengenal sistem antrian dimana mereka menggali satu lubang dan antri berjam-jam untuk bisa mengambil materialan yang akan mereka proses. Dalam perkembangan selanjutnya para penambang mengenal sistem baru yaitu dengan memakai seorang pemodal atau yang biasa disebut dengan bos lubang. Adanya sistem baru ini secara tidak langsung memunculkan kelas-kelas dalam pertambangan dimana seorang bos lubang sebagai kaum

pemilik modal dan penambang sebagai kaum proletar yang hanya mempunyai tenaga yang bisa di jual kepada para kaum borjuasi. Secara tidak langsung munculnya kelas-kelas dalam pertambangan tersebut menjadikan eksploitasi terhadap manusia. Dimana para penambang terpaksa bekerja seharian di dalam lubang untuk mendapatkan butiran emas dan tanpa pernah tahu berapa hasil yang akan mereka dapatkan. Para penambang bekerja setiap hari tanpa pernah tahu gaji mereka karena mereka bekerja akan mendapatkan hasil ketika lubang tersebut cair dan mendapatkan bagian 2 berbanding satu. Ada beberapa jenis penambang di Gunung Tumpang Pitu, *pertama*, mereka yang mencari dengan tanpa bos. *Kedua*, mereka yang memakai bos. *Ketiga*, dengan cara ngeleles/ngasak

Adanya sistem bos lubang mendorong eksploitasi semakin besar karena semua kebutuhan penambang terpenuhi oleh seorang bos sehingga mereka tidak perlu memikirkan hal lain selain bekerja. Faktor ekonomi sebagai dalih terciptanya suatu eksploitasi. Para penambang merasa tidak punya pilihan lain untuk merubah hidup mereka selain menjadi seorang penambang emas. Selain itu eksploitasi yang terjadi karena adanya kepercayaan yang telah mereka percayai, yaitu dengan memakai dukun yang mampu memberikan semangat sehingga mampu membakar semangat para penambang untuk mengeksploitasi alam semakin besar. Bentuk eksploitasi tersebut dapat berupa rusaknya struktur tanah dalam hutan. Selain itu gebalan-gebalan yang berserakan mampu menjadi saksi betapa besarnya eksploitasi manusia terhadap alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Kegiatan Pertambangan	10
2.2 Eksploitasi, Antroposentrisme, Biosentrisme, Ekosentrisme ..	11
2.3 Ekologi Marx	16
2.4 Tinjauan Terdahulu	18
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Tehnik Penentuan Informan	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
a. Observasi.....	23
b. Wawancara.....	23
d. Dokumentasi	25

3.5 Uji Keabsahan Data	26
3.6 Metode Analisis Data	26
IV. HASIL DAN ANALISA	28
4.1 Sejarah Pertambangan Emas di Gunung Tumpang Pitu	28
4.2 Kelas-kelas Penambang dan Eksploitasi Pada Manusia	42
a. Penambang Tanpa Bos	43
b. Penambang dengan Menggunakan Bos	48
c. Tukang Leles/ngasak.....	55
4.3 Aktifitas Pertambangan dengan Bos	58
4.3.1 Tahap Persiapan	58
4.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	60
4.3.3 Tahap Pemrosesan	68
4.3.4 Aktifitas Penambang Ketika di Luar Lubang	70
4.3.5 Aktifitas Penambang Ketika di Dalam Lubang	75
4.3.6 Cara Berkomunikasi.....	78
4.3.7 Pembagian Kerja dan Struktur Sosial	81
4.3.8 Ritual-Ritual Penambang	90
4.4 Eksploitasi Alam Gunung Tumpang Pitu	97
4.4.1 Ambisi dan Eksploitasi Terhadap Alam	98
4.4.2 Tenda Sebagai Saksi Adanya Kehidupan di Hutan	109
4.4.3 Gebalan Bukti Eksploitasi Manusia Terhadap Alam.....	110
4.4.4 Adaptasi Penambang dan Eksploitasi Alam	114
4.4.5 Kerjasama dalam Melakukan Eksploitasi Alam	116
4.4.6 Kepercayaan Terhadap Dukun dan Eksploitasi Alam	121
V. PENUTUP	130
5.1 Kesimpulan	131
5.2 Saran	122

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Metode Analisis Data.....	27
Tabel 4.1 Aktifitas Penambang.....	70
Tabel 4.3 Indikator Sifat Manusia	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Penertiban Pertambangan Liar.....	31
Gambar 4.2 Foto Blower.....	52
Gambar 4.3 Foto Penambang Memakai Bos	53
Gambar 4.4 Foto Tukang Ngeleles	57
Gambar 4.5 Foto Tukang Ngeleles Mengambil Sisa Gebalan.....	58
Gambar 4.6 Foto Lubang Tembakan	60
Gambar 4.7 Foto Betel	61
Gambar 4.8 Foto Lampu Senter.....	61
Gambar 4.9 Foto Lubang Stekan	63
Gambar 4.10 Foto Bor	64
Gambar 4.11 Foto Kerekan.....	64
Gambar 4.12 Foto Gebalan.....	65
Gambar 4.13 Foto SiBel	66
Gambar 4.14 Foto Urat Emas	67
Gambar 4.15 Foto Spirit	67
Gambar 4.16 Foto Pemrosesan Material.....	68
Gambar 4.17 Foto Tenda – tenda Penambang	71
Gambar 4.18 Foto Juru Masak.....	73
Gambar 4.19 Foto Penambang Sedang Menggali.....	76
Gambar 4.20 Foto Kayu – kayu Tumpukan Penambang.....	77
Gambar 4.21 Foto Penambang Ketika Mandi.....	78
Gambar 4.22 Foto Glondongan.....	87
Gambar 4.23 Foto Penambangn Batu Keluar dari Lubang.....	89
Gambar 4.24 Foto Dupa.....	91
Gambar 4.25 Foto Cok Bakal	94
Gambar 4.26 Foto gebalan.....	103
Gambar 4.27 Foto Tenda Penambang.....	109
Gambar 4.28 Foto Gebalan	113

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Guide interview
- B. Foto penelitian
- C. Daftar istilah lokal
- D. Transkrip wawancara
- E. Surat ijin Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember nomor:
1908/UN25.3.1/LT.5/2013
- F. Surat ijin penelitian Badan Kesatuan bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi nomor
072/1639/REKOM/429.204/2013
- G. Surat ijin Kecamatan Sempol nomor 072/ 546 /429.515/2013

